

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parawisata Sirukam Dairy Merupakan objek wisata sebagai media branding menjadi kewajiban sebuah produk agar dapat beredar secara global dan sebagai media informasi bagi pengunjung dalam mengakses informasi tentang destinasi wisata pada suatu daerah, serta dapat memberikan peluang bisnis yang berdampak pada masyarakat dan pelaku bisnis Website Parawisata. menjelaskan bahwa sebuah situs Website Parawisata dapat berkolaborasi sehingga dapat lebih mendukung peningkatan promosi dan pemasaran serta dapat dilaksanakan baik secara teknis, organisasi, maupun ekonomi (Türker., 2020).

Pembuatan website Sirukam Dairy ini mampu mempromosikan diseluar okses wisatan yang ada sehingga dapat menghemat biaya dalam penyampaiannya dan dapat di akses oleh semua pengguna di seluruh dunia dengan jaringan internet. Keutamaan yang ditunjukkan dalam pembuatan website ini adalah lebih menonjolkan informasi tentang wisata yang ada di Sirukam Dairy. Sehingga hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, dan akan meningkatkan aset daerah dan juga perekonomian masyarakat sekitarnya. Dengan keindahan Alam yang masih terpelihara menjadikannya sebagai salah satu wisata yang memiliki daya tarik tersendiri, namun sayangnya saat ini tempat- tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Solok masih belum terpublikasi karena ada beberapa tempat yang letaknya berada jauh di daerah pelosok sehingga penyampaian informasi (Annisa et al., 2022).

Dengan perkembangan teknologi yang sangat maju saat ini berbagai macam teknologi yang dapat digunakan sebagai media promosi, pemesanan tiket, fasilitas, data yang diolah secara terorganisir sehingga wisatawan dapat menentukan tempat untuk fasilitas wisata yang akan digunakan pada Sirukam Dairy dengan melakukan pemesanan tiket yang ada. Website parawisata ini mampu menyediakan informasi berupa bentuk teks gambar bergerak, dan suara. Dengan website parawisata yang akan dibangun pada Sirukam Dairy dapat menjadikan wisata ini dikenal secara global oleh wisatawan (Zulrahmadi et al., 2022).

Penggunaan website parawisata Sirukam Dairy dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai promosi, pemesanan tiket, fasilitas wisata dan objek wisata yang ada pada Sirukam Dairy. Promosi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menarik wisatawan agar tertarik dengan wisata yang ada pada Sirukam Dairy. Dengan melakukan promosi melalui platform web, pihak Sirukam Dairy dapat meningkatkan Jumlah pengunjung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas promosi, salah satunya bisa diterapkan dengan membangun sistem berbasis website yang diharapkan dapat meningkatkan angka pengunjung wisata (Martin Pongantung, 2023).

Sirukam Dairy merupakan salah satu tempat wisata yang berbasis edukasi di Jl. Solok -Alahan Panjang KM 18, Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Sirukam Dairy adalah sebuah perternakan sapi perah dan pengolahan susu terbesar di Sumatera Barat, sekaligus tempat wisata yang bisa dinikmati bersama keluarga merupakan sebuah tempat wisata yang bertemakan edukasi dan fokus kita disini adalah untuk memberikan informasi tentang perternakkan dan pertanian pada pengunjung.

Permasalahan yang ada pada Sirukam Dairy ini masih belum menggunakan website sebagai media branding menjadi kewajiban sebuah produk agar dapat beredar secara global dan sebagai media informasi bagi pengunjung dalam mengakses informasi tentang destinasi wisata pada suatu daerah serta dapat memberikan peluang bisnis yang berdampak pada masyarakat dan pelaku bisnis. website digunakan sebagai alat distribusi dan pemasaran dalam promosi dan pemasaran destinasi wisata, masih menggunakan pencatatan dengan media pembukuan dan lembar dokumen, masih menggunakan pencatatan manual.

Permasalahan yang muncul Sirukam Dairy ini sebaiknya membuat sebuah website parawisata yang dapat memberikan informasi wisata secara global sehingga mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dengan daya tarik bagi banyak orang, karena penuh dengan atraksi yang indah dan menarik, budaya, seni lokal, restoran, wisata edukasi peternakan dan perkebunan yang menyenangkan pada Sirukam Dairy. Dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu permasalahan pada Sirukam Dairy diselesaikan salah satunya dengan menerapkan Teknologi Informasi dengan membangun suatu Sistem Informasi Pariwisata, dimana masyarakat (dalam hal ini wisatawan) dapat mengetahui apa sajakah tempat wisata di kabuapten solok, mengetahui di mana letak dari tempat wisata tersebut, apa yang dapat dilakukan di tempat tersebut, hingga harga tiket masuk dari tempat wisata tersebut.

Permasalahan yang dijelaskan diatas maka penulis mengangkat sebuah judul “ **RANCANG BANGUN SITEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB PADA SIRUKAM DAIRY MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Sirukam Dairy dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pariwisata di Sirukam Dairy?
2. Bagaimana merancang sistem informasi parawisata pada Sirukam Dairy dalam mengelola data fasilitas pariwisata sehingga lebih terorganisir?
3. Bagaimana merancang sistem informasi pariwisata dalam pengolahan data pemesanan tiket pada Sirukam Dairy dapat dilakukan dengan lebih efisien?
4. Bagaimana merancang website parawisata pada Sirukam Dairy yang dapat diakses dengan cepat dan mudah dimengerti dalam penyajian informasi?
5. Bagaimana meng-implementasikan website parawisata Sirukam Dairy sebagai media promosi untuk meningkatkan pengunjung?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil dugaan sementara yang nantinya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi parawisata berbasis website dapat memberikan penyajian data yang akurat dan sarana informasi yang mendukung dapat menjadikan media promosi yang efektif efisien dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata Sirukam Dairy.
2. Diharapkan dengan menggunakan database dan Bahasa pemrograman php dalam mengelolah data fasilitas parawisata yang terorganisir dapat menyediakan fasilitas untuk parawisata yang berkunjung.

3. Diharapkan dengan menggunakan Bahasa pemrograman php dapat membantu pengelolaan data pemesanan tiket pada Sirikum Dairy.
4. Diharapkan dengan adanya website parawisata dapat menyajikan informasi pariwisata Sirukam Dairy dalam bentuk website agar lebih dikenal oleh masyarakat luas karena dapat diakses melalui internet.
5. Diharapkan dengan adanya implementasi sistem parawisata berbasis website dapat memudahkan wisatawan memperoleh informasi pariwisata di Sirukam Dairy, sehingga dapat mengefisienkan waktu dan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini lebih fokus pada masalah yang terjadi dan menghindari pemecahan masalah yang dilakukan, maka perlu dibatasi sistem yang akan dibangun. penulis mengemukakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi parawisata Sirukam Dairy Kabupaten Solok agar lebih dikenal oleh masyarakat luas karena dapat diakses melalui media promosi yang ada di internet.
2. Sistem yang dirancang adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan pemrograman PHP dan Database MySQL
3. Perancangan aplikasi parawisata pada Sirukam Dairy ini hanya membahas tentang penyajian informasi wisata yang ada berbasis website.
4. Penelitian dilakukan di Sirukam Dairy Kabupaten Solok.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah :

1. Membangun sistem informasi parawisata berbasis web pada sirukam dairy kabupaten solok yang mampu memberikan informasi mengenai wisata yang ada pada sirukam dairy
2. Memastikan bahwa sistem dapat meningkatkan penginformasian objek wisata dilakukan secara komputerisasi, sehingga mengakibatkan wisatawan mendapatkan informasi tentang objek wisata yang ada di sirukam dairy secara cepat tepat dan akurat.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan parawisata yang ada pada sirukam dairy kabupaten solok.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti.
Dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang perkuliahan, untuk melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah.
2. Bagi pihak lain.
Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangannya penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak instansi.
Tersedianya aplikasi sistem informasi parawisata berbasis web.
4. Bagi penulis.
Bertambah wawasan dan pengalaman dalam bidang programming dan teknologi informasi.

1.7 Gambaran Umum Perusahaan

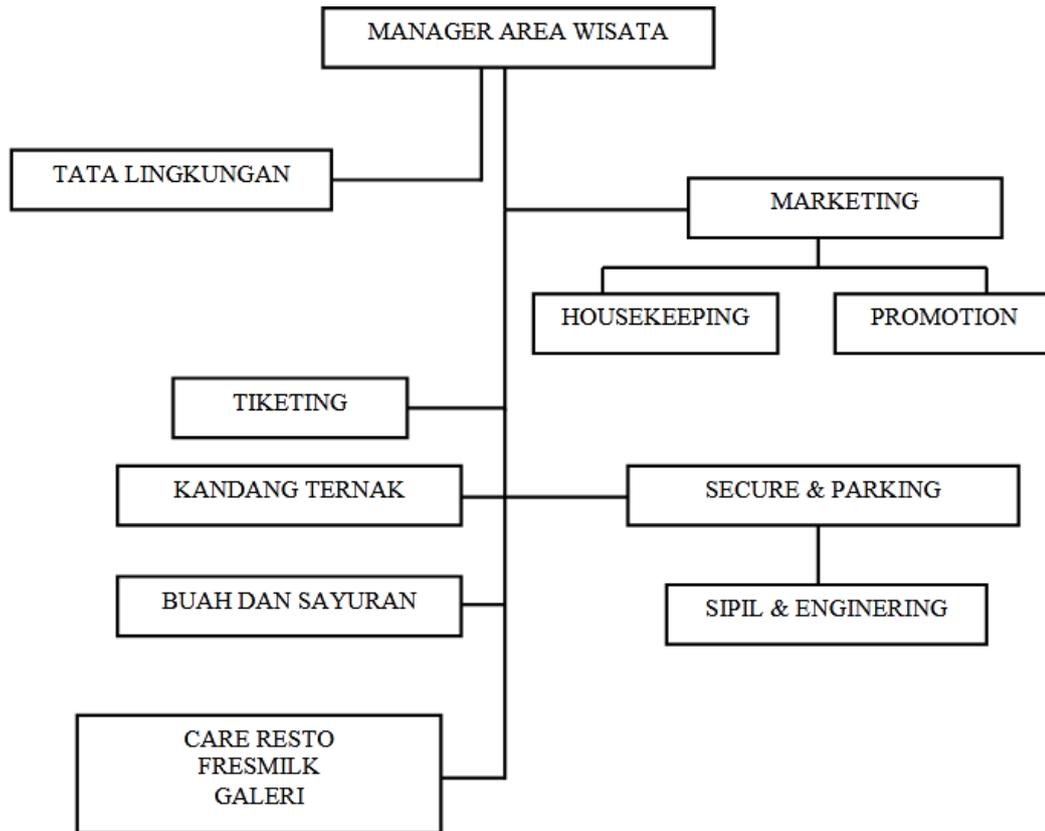
1.7.1 Sejarah Singkat Sirukam Dairy

Kabupaten Solok Sirukam Dairy Farm, merupakan salah satu tempat wisata yang berbasis edukasi di Jl. Solok -Alahan Panjang KM 18, Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Sirukam Dairy Farm adalah sebuah perternakan sapi perah dan pengolahan susu terbesar di Sumatera Barat, sekaligus tempat wisata yang bisa dinikmati bersama keluarga. Manager Sirukam Dairy Farm, Cai mengatakan tempat ini dibuka pada tahun 2018 dengan luas 20 hektare. Mempunyai kandang sapi perah, sapi pedaging, domba/kambing, ayam kukuak balenggek, ayam petelur, kelinci, burung merpati

“Pengunjung tempat ini selalu ramai meskipun cuaca kurang bagus. Rataberkisar 800 sampai dengan 1.000 orang perharinya,” katanya. Dikatakannya, fokus Sirukam Dairy Farm saat ini yaitu memberikan edukasi pada pengunjung tentang peternakan dan pertanian. “Sirukam Dairy Farm merupakan sebuah tempat wisata yang bertemakan edukasi dan fokus kita disini adalah untuk memberikan informasi tentang perternakkan dan pertanian pada pengunjung,” katanya, Jumat (19/5).

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada sirukam dairy kabupaten solok dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : Pimpinan Sirukam Dairy Kabupaten Solok

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi sirukam dairy sebagai berikut:

1. Manajer Area Wisata.
 - a. Mengatur/mengelola sebuah tempat wisata, rekreasi, dan hiburan dengan strategi bisnis yang menyeluruh baik dari sisi internal maupun eksternal.
 - b. Berkoordinasi dengan beberapa divisi terkait evaluasi kepuasan pengunjung dan meningkatkan program bisnis yang lebih baik.
 - c. Menjaga stabilitas manajemen dan administrasi, dengan cara

menerima laporan dan menganalisa laporan dari setiap divisi.

- d. Menyelesaikan permasalahan yang terkait fasilitas dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- e. Membuat inovasi baru bagi pusat rekreasi.

2. Tata Lingkungan.

Tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan wisata dan tempat hiburan, instrumen pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, sistem informasi lingkungan serta publikasi lingkungan wisata.

3. Marketing

Marketing Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan strategi pemasaran pariwisata, komunikasi pemasaran pariwisata, festival budaya dan ekonomi kreatif dan pasar pariwisata.

- a. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota, dan *stakeholder* untuk pengembangan pasar.
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi.
- c. Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana komunikasi pemasaran pariwisata.
- d. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan di luar negeri.
- e. Melaksanakan festival budaya dan ekonomi kreatif.
- f. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.

4. Housekeeping

Menata dekorasi Ruang Umum, Kamar Tamu serta Pertamanan. Melayani Keluhan Tamu. Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Mengadakan, menyimpan dan Menginventorikan alat / bahan yang diperlukan untuk operasional Tata Graha.

5. Promotion

Membantu menyiapkan rencana marketing, publikasi, materi komunikasi visual & konten. Memastikan tercapainya tujuan pemasaran, terukur, dan mengadministrasi laporan rutin. Bekerja sama dengan pihak internal & eksternal dalam melakukan promosi dan pemasaran.

- a. Memasarkan produk perusahaan.
- b. Meningkatkan penjualan agar target tercapai.
- c. Membuat laporan dan evaluasi penjualan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dengan customer atau klien.

6. Tiketing

- a. Memproses pemesanan tiket wisata.
- b. Mengurus pembayaran tiket.
- c. Memproses pembatalan tiket wisata dan melakukan refund sesuai.
- d. Membantu wisata dalam melakukan pembelian tiket wisata.

7. Kandang Ternak

Kandang ternak berfungsi untuk melindungi ternak dari pemangsa, mencegah ternak agar tidak ke mana-mana yang dapat menyebabkan kerusakan, tempat makan dan minum, tempat tidur/istirahat ternak, tempat kawin dan beranak, tempat pembuangan kotoran ternak.

8. Secure & Parking

- a. Mengamankan lingkungan wisata.
- b. Mengamankan parkir wisatawan.
- c. Mengamankan properti atau tempat dan melakukan pemantauan peralatan wisata.
- d. pengawasan, pemeriksaaa dan jalur akses.
- e. memastikan keamanan dan mencegah kerugian atau kerusakan yang disengaja.

9. Buah dan Sayuran

mengatur dan mengevaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Sayur dan Tanaman Obat yang meliputi pemberian bimbingan dan pelayanan administrasi dan teknis penerapan paket teknologi, penyiapan dan melaksanakan pembinaan serta pemantauan penggunaan pupuk tanaman sayur dan tanaman obat, peredaran dan pengawasan penangkaran benih dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Sayur dan Tanaman Obat.
- b. Pengumpulan, pengolahan dan perumusan bahan.
- c. Pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di seksi sayur dan tanaman obat.

10. Sipil & Engineering

- a. Mampu memperbaiki masalah kelistrikan dari mesin produksi atau peralatan lainnya yang ada untuk manajemen demi kelancaran operasional wisata
- b. Melakukan pemeliharaan rutin yang pada seluruh peralatan listrik.

c. Membuat perencanaan dalam penggunaan listrik.

11. Care Resto Pemilik Galeri

Tugas detail care resto seperti mengawasi restoran, berhak menerima atau memecat karyawan restoran, menjamin kemampuan karyawan sudah sesuai standar restoran, mengawasi kegiatan dapur, termasuk memastikan stok bahan makanan dan peralatan dapur sudah sesuai dan masih banyak lagi.